BAB I
PENDAHULN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, kognitif, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi (dalam Ahmad Susanto, 2017:16).

Anak usia dini merupakan anak yang berusia antara 0 - 6 tahun. Periode waktu ini sangat penting untuk pengembangan sifat-sifat anak usia dini, termasuk fitur perkembangan kognitif. Pertumbuhan kognitif anak-anak akan membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk memahami pengetahuan yang lebih umum dan beroperasi dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kemampuan kognitif adalah kapasitas anak untuk berpikir lebih kompleks, bernalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif termasuk kapasitas untuk mempelajari informasi dan ide-ide baru, memahami apa yang terjadi di sekitar diri sendiri dan lingkungan, serta memori dan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (dalam Khadijah,2020;5).

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Setiap anak mempunyai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda, semua potensi yang dimiliki anak harus di kembangkan secara optimal melalui pendidikan. Dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, ayat 2 menegaskan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta ahklak mulia dalam rangka mencerdaskan anak bangsa (dalam Aidil Saputra,2019;195).

Adanya pengaruh media kartu angka bergambar terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun juga telah dibuktikan oleh kajian Akhmad Nayazik, Joko Suwignyo, dan Fara Meidika Tahun 2019 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan meningkat dari rata-rata kelas 64,2 pada pra-tindakan menjadi 83,5 pada siklus II setelah menggunakan media kartu angka bergambar yang menarik dan berwarna. Perbedaan dalam penelitian ini ialah terdapat pada aspek yang diukur, dimana peneliti sebelumnya fokus pada kemampuan mengurutkan lambang bilangan, sedangkan penelitian ini lebih luas mencakup kemampuan mengenal lambang bilangan dan konsep jumlah 1-10. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan media kartu angka

bergambar sebagai alat bantu pembelajaran untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini.

Memanfaatkan kartu angka bergambar sebagai media merupakan salah satu metode yang dapat membantu perkembangan kognitif anak usia dini. Kartu angka bergambar digunakan dalam pengenalan angka untuk mengumpulkan data menggunakan simbol visual. Kapasitas anak dalam mengenali angka ditingkatkan dengan penggunaan media kartu angka bergambar, yang merupakan alat pengajaran yang sangat baik.(dalam Tajono,2010;101).

Dari hasil obsevasi peneliti di lapangan pada tgl 11 September 2025 lebih tepatnya di Taman kanak-kanak Islam Terpadu Baitussalihin kota Banda Aceh, perkembangan kognitif beberapa anak pada usia 4-5 tahun dikelas A2 bermasalah. Permasalahan tersebut terlihat saat guru mengajarkan peserta didik untuk menyebutkan lambang angka maupun huruf, beberapa anak belum memahaminya. Guru biasanya mengenalkan angka melalui tempelan angka di dinding kelas dan menuliskan angka di kertas kosong yang membuat beberapa peserta didik mengalami kesulitan karena fokus mereka yang berbeda-beda serta beberapa anak terkadang lupa karna tidak diajarkan ulang ketika dirumah.

Kemampuan kognitif adalah kapasitas anak untuk berpikir lebih kompleks, bernalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif termasuk kapasitas untuk mempelajari informasi dan ide-ide baru, memahami apa yang terjadi di sekitar diri sendiri dan lingkungan, serta memori dan keterampilan pemecahan masalah yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.(dalam Khadijah,2008;8).

Media kartu angka bergambar sangat efektif untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar atau mengenalkan lambang bilangan pada anak, dengan adanya media kartu angka bergambar anak akan lebih mudah mengingat pelajaran karena media kartu angka bergambar dapat memberikan kesan kepada peserta didik tidak mudah melupakan apa yang telah di pelajari, dengan alat peraga tulisan yang jelas dan gambar yang jelas. Anak usia dini perlu banyak alat peraga yang dapat anak sentuh,rasakan,dilihat, dan didengarkan oleh anak.(dalam Khairunnisa;2018).

Untuk itu perlunya upaya untuk meningkatkan kognitif anak usia dini melalui penerapan media kartu angka bergambar.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut melalui judul "Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 4-5 tahun Di Kelas A2 TKIT Baitussalihin Kota Banda Aceh".

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar bekang masalah diatas dapat diidentifikasikan masalah yang ada yaitu:

1. Perkembangan kognitif anak dalam membilang banyak benda 1-10, memahami konsep lambang bilangan dan huruf belum berkembang secara maksimal.
2. Kurang maksimalnya pembelajaran dengan penggunaan media yang ada di sekolah untuk meningkatkan kognitif anak.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasikan, perlu ditindak lanjuti, namun pada penelitian ini peneliti membatasi pada kemampuan kognitif anak tentang berfikir simbolik yang belum berkembang.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah media kartu angka bergambar berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak usia dini kelas A2 di TKIT Baitussalihin Kota Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media kartu angka bergambar berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak di kelas A2 TKIT Baitussalihin Kota Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

   Melalui penggunaan media kartu angka bergambar, kerangka teoritis yang menawarkan pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan perkembangan ilmu serta keterampilan guru dalam meningkatkan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar di TKIT Baitussalihin Kota Banda Aceh.

b. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau bahan rujukan bagi sekolah dalam meningkatkan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar.